

## PENGARUH OPERATING PROFIT MARGIN (OPM), DEBT TO EUIYTY RATIO (DER), DAN TOTAL ASSETS TURN OVER (TATO) TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Ria Silviana Lestari<sup>1</sup>, Sugijanto<sup>2</sup>  
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya<sup>1,2</sup>  
[Riasilviana11@gmail.com](mailto:Riasilviana11@gmail.com)

### ABSTRAK

Maksud dari penelitian ini yaitu agar mendapati efek OPM, DER, serta TATO terhadap perubahan laba. Dalam penelitian ini populasinya ialah perusahaan *food and beverages*. Sedang sampelnya ialah perusahaan *food and beverages* tahun 2016-2018. Teknik *purposive sampling* digunakan guna mendapati sampel perusahaan. datanya yang dimuat penelitian ini yaitu berjenis data sekunder berasal dari Bursa Efek Indonesia. Adapun metode pengambilan data yang dikenakan ialah analisis regresi linier berganda dengan uji-t dan uji-f. Hasil analisis data yang telah dilakukan mengindikasikan hasil OPM secara parsial tidak memberi pengaruh terhadap perubahan laba, dengan nilai  $t_{hitung} = 1,499$  tingkat signifikansi  $0,146 > 0,05$ . DER tidak memberikan pengaruh secara parsial terhadap perubahan laba, dengan nilai  $t_{hitung} = -0,741$  tingkat signifikansi  $0,465 > 0,05$ . TATO tidak memberi pengaruh terhadap perubahan secara parsial terhadap perubahan laba, dengan nilai  $t_{hitung} = 1,618$  tingkat signifikansinya  $0,105 > 0,05$ . Sedang OPM, DER, dan TATO tidak memberi pengaruh secara simultan terhadap perubahan laba dengan nilai  $t_{hitung} = 1,165$  tingkat signifikansi  $0,342 > 0,05$ .

**Kata Kunci:** OPM, DER, TATO, Perubahan Laba

### ABSTRACT

*The studying purpose to find the effects of OPM, DER, and TATO on changes in earnings. In this study the population is f&b company. Who's the sample is a food and beverages company in 2016-2018. Purposive sampling technique is used to find a sample of the company. The type of data contained in this research is secondary data from the Indonesia Stock Exchange. The data collection method that is used is multiple linear regression analysis with t-test and f-test. The results of data analysis that have been done indicate that the results of OPM have no partial effect on changes in earnings, with a value of  $t = 1.499$  significance level of  $0.146 > 0.05$ . DER does not give a parcular effect on earnings changes, with a  $t$ value =  $-0.741$  a significance level of  $0.465 > 0.05$ . TATO does not influence the change partially to changes in earnings, with a  $t$ -value =  $1.618$  a significance level of  $0.105 > 0.05$ . While OPM, DER, and TATO do not influence simultaneously on earnings changes with  $t$ -count =  $1.165$  level of significance  $0.342 > 0.05$ .*

**Keywords:** OPM, DER, TATO, Changes in Earnings

## PENDAHULUAN LATAR BELAKANG

Di era perekonomian yang makin berkembang kala ini, investasi menjadi salah satu faktor yang amat dominan. Umumnya kegiatan investasi yang ada pada suatu negara yaitu pasar modal, dan di Indonesia BEI merupakan salah satunya. Yang dijual dalam pasar modal yaitu saham, obligasi ataupun reksa dana. Dipasar modal penjual disebut dengan emiten, sebaliknya pembeli disebut dengan investor. Dari sekian banyak perusahaan, salah satu yang terdaftar dalam BEI adalah perusahaan *food and beverages*. Perusahaan tersebut berkembang dengan cepat dan pesatnya tiap era. Itulah alasan mengapa investor begitu sangat tertarik dengan perusahaan *food and beverages*. Berkesinambungan dengan hal ini investor harus lebih cermat dan teliti ketika menanam dana di suatu perusahaan. Investor bisa menanam dana pada perusahaan yang prospektif. Suatu perusahaan dapat dibidang prospektif bila laporan keuangannya mengalami kenaikan dalam tiap periode dan perusahaan dapat memberikan laba secara kontinu dimasa mendatang. Penting bagi perusahaan adanya laporan keuangan. Posisi keuangan perusahaan, perincian laba rugi ataupun arus kas perusahaan yang mampu mengilustrasikan kinerja perusahaan tersebut harus dimuat dalam laporan keuangan.

Hal yang paling menarik dalam investasi adalah laba, karena angka laba diinginkan bisa melukiskan kinerja perusahaan secara menyeluruh. Tingkat laba yang baik akan menjamin pendapatan kreditor dan pemegang saham. Semakin tingginya laba menganugerahkan tingkat kepercayaan yang tinggi pula bagi investor kepada perusahaan.

Perusahaan yang menghasilkan keuntungan atau profit dari aktivitas yang dilakukannya dalam beberapa periode tertentu dan menyatakannya dengan nominal atau uang disebut laba. Manfaat yang dimiliki dari laba ialah untuk memprediksi adanya perubahan laba pada perusahaan dimasa mendatang. Tiap perusahaan yang mengalami naik turunnya laba dapat disebut perubahan laba dan hendak memberikan dampak berkenaan pilihan yang diputuskan dalam investasinya investor ataupun bakal investor yang ingin menempatkan modal atau dananya ke dalam perusahaan. Faktor-faktor yang memengaruhi perubahan laba:

1. Penghasilan operasional dari perusahaan,
2. Biaya operasionalnya, dan
3. Laba ataupun rugi

Perusahaan menggunakan analisis rasio keuangan guna mengetahui perubahan laba. Hal tersebut berhubungan dengan kemampuan dan kinerja perusahaan dalam memperoleh laba. Rasio keuangan mengantongi enam jenis meliputi rasio likuiditas, pertumbuhan, aktivitas, penilaian, solvabilitas, dan profitabilitas. Pemakai laporan keuangan dapat menentukan manakah yang akan ia gunakan sesuai dengan kebutuhan masing-masing pengguna.

Rasio profitabilitas guna menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan profit melalui aktivitas pengelolaannya. Dalam konteks ini OPM yang digunakan penulis untuk guna diteliti.

Rasio solvabilitas guna menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi utangnya. Dalam konteks ini DER yang digunakan penulis guna diteliti.

Selanjutnya, rasio aktivitas guna mengilustrasikan sumber daya yang menunjang aktivitas operasional perusahaan. dalam konteks ini tato yang digunakan penulis guna diteliti.

Menarik dari latar belakang di atas rumusan masalah dapat diurai menjadi:

1. Berpengaruhkah OPM berkenaan perubahan laba pada perusahaan *F&B* yang terdaftar di BEI 2016-2018?
2. Berpengaruhkah DER berkenaan perubahan laba pada perusahaan *F&B* yang terdaftar di BEI 2016-2018?
3. Berpengaruhkah TATO berkenaan perubahan laba pada perusahaan *F&B* yang terdaftar di BEI 2016-2018?
4. Berpengaruhkah OPM, DER, TATO berkenaan perubahan laba pada perusahaan *F&B* yang terdaftar di BEI 2016-2018?

Hasil penelitian yang dijadikan referensi antara lain:

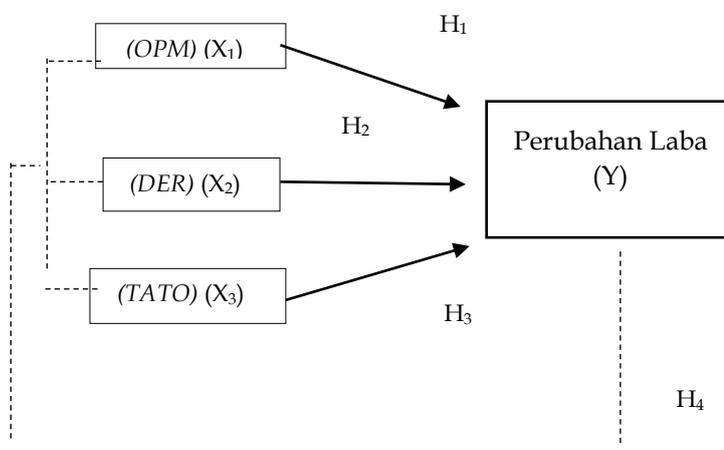
1. Yola Nurianika dkk, 2015 dengan hasil yang menunjukkan TATO memberi dampak signifikan secara negatif pada perubahan laba.
2. Surya Perdana dkk, 2017 dengan hasil yang menunjukkan OPM tidak memberi dampak signifikan pada perubahan laba.
3. Dina Rohmatin, 2017 dengan hasil yang menunjukkan DER serta TATO tidak berdampak signifikan pada perubahan laba.

Menurut Zulbiadi Latief (2018) OPM dimanfaatkan digunakan guna mengukur besar kecilnya *skill* dari suatu perusahaan dari penjualan bersihnya dalam kurun waktu atau periode tertentu.

*Debt to Equity Ratio* memiliki kegunaan yaitu agar mengetahui apakah modal sendiri dipergunakan untuk jaminan utang (Kasmir, 2015)

Total Assets Turn Over atau sering kita dengar dengan sebutan perputaran aset itu gunanya untuk pengiraan kesanggupan suatu perusahaan dalam memperoleh penjualan dari keseluruhan asetnya dengan menyelisih penjualan bersih dengan total aset rata-rata (Harahap, 2016)

Berikut kerangka konseptual penelitian ini:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Keterangan:

- : Dampak Parsial  
-----→ : Dampak Simultan

## METODE PENELITIAN

Penelitian berjenis ini termasuk ke dalam jenis penelitian kuantitatif. Populasi dan sampel yang diteliti ini yakni informasi keuangan 10 perusahaan F&B yang terdaftar di BEI. Adanya kriteria yang dibuat guna pengambilan sampel yang berada di penelitian ini, sehingga dapat mengasih kemaksimalan dan kesesuaian data dengan harapan serta pandangan peneliti. Yang ada pada penelitian ini yaitu sumber data sekunder, yakni dengan mendownload laporan keuangan 2016-2018.

### Variabel Penelitian:

#### Variabel Independen

Biasa kita dengar dengan sebutan variabelnya bebas. Yakni berikut:

(X1) OPM

(X2) DER

(X3) TATO

#### Variabel Dependen

Biasa kita dengar dengan sebutan variabelnya terikat. Yakni:

(Y) Perubahan Laba

Batasan yang operasional variabel pada penelitian ini, ialah:

#### 1. OPM (*Operating Profit Margin*)

Mengukur kegiatan operasi terhadap penjualan perusahaan. makin tinggi OPM menunjukkan *skill* memaksimalkan operasi perusahaan dalam aksi penjualan. Rumusnya OPM berikut ini:

$$OPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \quad (1)$$

#### 2. DER (**Debt to Equity Ratio**)

Menilai modal sendirinya pemilik perusahaan akan sejauh mana bisa melunasi segala kewajiban perusahaan. rumusnya DER berikut ini:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \quad (2)$$

3. TATO (*Total Assets Turn Over*)

Mengukur mampu tidaknya aset perusahaan guna mensupport penjualan. Semakin tinggi tato menunjukkan kemampuan perusahaan yang baik dalam aset untuk mensupport penjualan.

Rumusnya tato berikut ini:

$$TATO = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \quad (3)$$

Digunakannya teknik menganalisis data yang ada penelusuran teliti ini yaitu memakai analisis regresi linear berganda, dengan ujian hipotesis menggunakan uji t dan uji f.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Uji Asumsi Klasik**

Peneliti melakukan sebelumnya analisis regresi linier berganda maka perlu melakukan pengujian pada beberapa data agar dapat memberi bukti penggunaan data telah mengilustrasikan lengkap serta tepat konsep yang hendak diuji. Diantaranya melakukan uji normalitas data, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heterokedastitas.

Hasil uji normalitas memakai uji statistik nonparametrik Kolmogrov-Smirnov (K-S) diketahui nilai signifikan  $0,200 > 0,05$ . Maka bisa dimaksudkan semua data residual terdistribusi dengan normal.

Hasil uji multikolinieritas diketahui nilai tolerance untuk variabel *Operating Profit Margin* (X1) adalah  $0,603 > 0,10$ . *Debtto Equity Ratio* (X2) adalah  $0,491 > 0,10$  dan *Total Assets Turn Over* (X3) adalah  $0,350 > 0,10$ . Sementara, nilai VF guna variabel *Operating Profit Margin* (X1) adalah  $1,659 < 10$ . *Debtto Equity Ratio* (X2) yaitu  $2,038 < 10$  dan *Total Assets Turn Over* (X3) adalah  $2,854 < 10$ . Jadi keputusannya tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam data tersebut.

Hasil uji autokorelasi memakai uji DW (Durbin-Watson) sebanyak 1,571. Besarnya nilai DW (Durbin Watson) terletak antara 1,213 s.d 2,350. Jadi bisa disimpulkan kalau model regresi yang dipakai tidak terjadi autokorelasi, sehingga bisa dikenakan ke penelitian ini.

**Analisis Regresi Linear Berganda**

Selanjutnya ini merupakan hasil dari uji regresi linear berganda:

Tabel 1

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Hasil
Constanta	-2,219
ZOPM (X1)	0,356
ZDER (X2)	-0,195
ZTATO (X3)	0,523
R = 0,334	
R <sup>2</sup> = 0,118	

Hasil korelasi variabel *Operating Profit Margin* (X1), *DER* (X2), serta *TATO* (X3) dengan perubahan laba (Y) diperoleh nilai 0,334. Nilai korelasi tersebut dibandingkan dengan r terdapat di tengah 0,200 – 0,399 atau berada ditingkat hubungan yang rendah.

Hasil koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) bernilai sebesar 0,118 alias 10,1% berarti variasi atau perubahan dari perubahan laba (Y) sebesar 11,8% disebabkan oleh *OPM*, *DER* serta *TATO*. Sementara selisihnya sebesar 88.2% dapat di jelaskan bagi variabel berbeda yang tak dicantumkan dalam penelitian ini.

Berdasarkan tabel 1, maka dibuat model regresi sebagai berikut:

$$Y = -2,219 + 0,356OPM - 0,195DER + 0,523TATO + e$$

Konstanta regresi linear berganda -2,219 memiliki arti perubahan laba besaran konstantanya -2,219. Semisal variabel layaknya *operating profit margin*, *DER*, serta *TATO* tiada (tidak konstan), jadi nilai perubahan laba bakal semakin menurun.

### Uji T Parsial

Uji T untuk mengetes dan mengetahui pengaruh secara parsial masing-masing variabel itu pada penelitian ini.

Tabel 2  
Hasil Uji-t

Variabel	t <sub>hitung</sub>	Sig.	Keterangan
Z <i>Operating Profit Margin</i>	1,499	0,146	Tidak signifikan
Z <i>Debt to Equity Ratio</i>	-0,741	0,465	Tidak signifikan
Z <i>Total Assets Turn Over</i>	1,681	0,105	Tidak signifikan

Sumber: Lampiran Output SPSS 24.0, data diolah

Hasil hipotesis pertama pada tabel 2 diperoleh nilai t<sub>hitung</sub> = 1,499 dengan tingkat signifikansinya 0,146 > 0,05. Berarti menandakan *OPM* (X1) tidak berkenaan terhadap perubahan laba(Y). Hipotesis kedua memiliki hasil pada tabel 2 didapati nilai t<sub>hitung</sub> = 0,741 dengan tingkat signifikasinya 0,465 > 0,05. Menunjukkan arti yang dimiliki *DER* (X2) tidak berkenaan terhadap perubahan laba(Y). Hasil pengujian hipotesis ketiga pada tabel 2 diperoleh nilai t<sub>hitung</sub> = 1,681 dengan tingkat signifikansinya 0,105 > 0,05. Memiliki arti bahwa *TATO* tidak berkenaan terhadap perubahan laba(Y).

### Uji F Simultan

Uji F digunakan mengetes dan mengetahui *OPM* (X1), *DER* (X2), *TATO* (X3) secara bersamaan berkenaan terhadap perubahan laba (Y)

Tabel 3  
Hasil Pengujian Simultan (Uji-F)

$F_{hitung}$	Sig	Keterangan
1,165	0,342	Tidak signifikan

Sumber data: *Lampiran Output SPSS 24.0, data diolah*

Sedangkan hasil pengujian yang keempat pada tabel 3 diperoleh nilai  $f_{hitung} = 1,165$  serta signifikansinya  $0,342 > 0,05$ . Berarti memberitakan kalau ketiga variabel (OPM, DER, dan TATO) tiada dampak secara bersamaan terhadap perubahan laba (Y).

### KESIMPULAN

Pada hasil analisis yang sudah dilakukan selama penelitian ini dengan memakai analisis regresi linear berganda dan serta sokongan perogram IBM SPSS versi 24,0 diperoleh korelasi (R) antara OPM, DER, dan TATO terhadap perubahan laba adalah 0,334 sehingga menunjukkan terdapat korelasi yang rendah selingan variabel leluasa dengan variabel terbalut. Hasil  $R^2$  (R Square) sebesar 0,118 alias 11,8% yang memiliki artian ragam atau perubahan dari perubahan laba (Y) sebesar 0,118 disebabkan oleh OPM, DER, dan TATO. Sementara selisihnya yakni 88,2% didampaki oleh variabel independen lain.

Sedangkan dari mealukannya uji hipotesis, dapat ditarik kesimpulan seperti berikut ini:

- a. OPM tidak berkenaan terhadap perubahan laba pada perusahaan F&B yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018. Dengan nilai  $t_{hitung} = 1,499$  dan nilai signifikansinya 0,146 sehingga  $0,146 > 0,05$  artinya yaitu hipotesis tidak diterima/ditolak.
- b. DER tidak berkenaan terhadap perubahan laba pada perusahaan F&B yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2018 dengan nilai  $t_{hitung} = -0,741$  tingkat signifikansinya 0,465 sehingga  $0,465 > 0,05$  artinya yaitu hipotesis tidak diterima/ditolak.
- c. TATO tidak berpengaruh terhadap perubahan laba pada perusahaan F&B yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018 dengan nilai  $t_{hitung} = 1,618$  tingkat signifikansinya 0,105 sehingga  $0,105 > 0,05$  artinya yaitu hipotesi tidak diterima/ditolak.
- d. OPM, DER, TATO secara simultan atau bersama-sama tidak berkenaan terhadap perubahan laba pada F&B yang terdaftar di BEI dengan nilai  $f_{hitung} = 1,165$  tingkat signifikansinya 0,342 sehingga  $0,342 > 0,05$  artinya hipotesis tidak diterima/ditolak.

### IMPLIKASI

Implikasi daripada hasil penelitian ini yaitu adalah pertama bagi perusahaan sebaiknya terus menerus secara kontinyu mengevaluasi faktor-faktor biaya yang digunakan untuk produksi agar terjadi perubahan laba yang terus menerus meningkat setiap tahunnya. Kedua yakni bagi investor sebaiknya menganalisa perubahan laba dari perusahaan yang akan dipilih untuk menanam modal sehingga dapat menguntungkan investor. Dengan melihat kondisi keuangan seperti total aktiva, total hutang, laba serta ekuitasnya karena kondisi tersebut menjadi patokan utama untuk melihat perubahan laba perusahaan. Bagi peneliti yang ingin meneliti selanjutnya sebaiknya menambah

perluasan wawasan penelitian dengan menambahkan variabel atau menggunakan sampel perusahaan yang berbeda sehingga mendapatkan hipotesis yang dapat diterima dan hasil penelitian yang signifikan.

#### **KETERBATASAN PENELITIAN**

Memiliki juga keterbatasan dalam ditulisnya penelitian ini yaitu hasilnya ini tidak signifikan seluruh variabelnya sehingga perlu adanya tambahan variabel untuk melakukan analisis. OPM, DER, dan TATO tidak begitu cukup kuat untuk menganalisis perubahan laba perlu ditambahkan atau pergantian variabel bebas lain yang memengaruhi perubahan laba.

Serta jumlah sampelnya yang sangat minim yakni hanyalah 10 perusahaan dan periode pengamatan yang begitu singkat dan relatif pendek dalam pengamatan ini hanya menggunakan rentang waktu 3 tahun yaitu 2016-2018. Sehingga perlu adanya tambahan sampel atau perusahaan yang baru untuk dilakukannya penelitian dan tambahan rentang waktu untuk dilakukannya analisis baru sehingga memperoleh data penelitian yang valid diterima serta lebih maksimal dan hasilnya signifikan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Harahap, Sofyan Syafri, 2015, Analisis Kritis Laporan Keuangan, Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir, 2015. PSAK No.1 Tentang Laporan Keuangan edisi revisi. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT Raja Grafindo
- Latief, Zulbiadi. 2018. Rumus Dan Contoh Soal Operating Profit Margin Dan Pengertian Menurut Para Ahli.  
<https://analisis.co.id/operating-profit-margin.html> diakses tanggal 28 November 2019, pukul 09.00 WIB
- Nurianika, Yola. Anissa Amalia M., dan Prita Andini. 2015. Pengaruh *Working Capital Turnover* (WCTO), *Total Assets Turnover* (TATO), *Operating Profit Margin* (OPM), *Return On Assets* (ROA) Dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Perubahan Laba. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Volume 4. No.1.
- Perdana, Surya dan Eni Hartanti. 2017. Pengaruh OPM, ROE dan ROA Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Lembaga Pembiayaan di Indonesia. *Jurnal Sosio-E-Kons*, Volume 9 No.1, 79-85.
- Rohmatin, Dina. 2017. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO), *Gross Profit Margin* (GPM), *Return On Equity* (ROE) Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Properti Dan *Real Estate* Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015. *Jurnal Simki-Economic* Volume 01 No.07.